

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN BELAJAR PJOK PADA SISWA KELAS  
VIII MTs THAMRIN YAHYA**

**Aluwis<sup>1</sup>, Putra M. A<sup>2</sup>, Ulfa N<sup>3</sup>, Mhd Subhan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

<sup>4</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : [ulfanadya172@gmail.com](mailto:ulfanadya172@gmail.com)

Received: 14 Desember 2023; Accepted 10 Agustus 2023; Published 25 September 2023  
Ed 2023; 4(2): 10-18

**ABSTRAK**

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini Seberapa besar tingkat kesulitan siswa kelas VIII dalam mempelajari mata pelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya dalam mempelajari pelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 120 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* menjadi 92 Sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner atau angket tentang kesulitan belajar PJOK yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa kelas VIII dalam mengikuti pelajaran PJOK diperoleh 5 orang (5%) berada dikategori sangat tinggi sekali, 6 orang (7%) berada dikategori sangat tinggi, 8 orang (9%) berada dikategori tinggi, 21 orang (23%) berada dikategori sedang, 28 orang (30%) berada dikategori rendah, 17 orang (18%) berada dikategori sangat rendah, 7 orang (8%) berada dikategori sangat rendah sekali. Berdasarkan dari hasil data analisis tingkat kesulitan belajar PJOK pada siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya dapat diambil kesimpulan, bahwasanya tingkat kesulitan siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 30%.

**Kata Kunci** : Belajar, Siswa, Analisis, Olahraga

**ABSTRACT**

*Formulation of the Problem in this Research How big was the difficulty level of VIII grade students in learning PJOK subjects. This study aims to determined the Learning Difficulty Level of VIII Grade Students at MTs Thamrin Yahya in learning PJOK lessons. This research used a type of quantitative descriptive research. The population of this study amounted to 120 students with a sampling technique using the Slovin formula to 92 samples. The instrument used in this study was a quantitative descriptive using a questionnaire about PJOK learning difficulties which has been tested for validity and reliability. Based on the results of the research that has been done, it showed that the difficulty level of VIII grade students in participating PJOK lessons obtained 5 people (5%) were in*

*the very high category, 6 people (7%) were in the very high category, 8 people (9%) were in the high category, 21 people (23%) were in the medium category, 28 people (30%) were in the low category, 17 people (18%) were in the very low category, 7 people (8%) were in the very low category. Based on the results of data analysis, the level of PJOK learning difficulty in VIII grade students at MTs Thamrin Yahya, it can be concluded that the difficulty level of VIII grade students at MTs Thamrin Yahya was in the "low" category with 30% percentage.*

***Keywords: Learning, Students, Analysis, Sport***

---

Copyright © 2024, Journal of Education and Teaching

DOI:

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Belajar adalah perubahan dalam keperibadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang saling terkait dari guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan tertentu Pada proses belajar mengajar, peserta didik mempunyai karakteristik yang beragam. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta pola pikir secara kritis dan dinamis. Dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun peserta didik, pasti mengharapkan agar mencapai hasil yang sebaik-baiknya tapi dalam kenyataannya, harapan itu tidak selalu terwujud, masih banyak peserta didik yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan.

Ilmu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan ilmu yang dipelajari mulai dari tingkat SD, SMP, SMA maupun Universitas. PJOK juga dirancang untuk menambah kebugaran tubuh dan membuka keterampilan motorik, pengetahuan dan sikap untuk hidup sehat, aktif, sportif dan kecerdasan emosional.

Kesehatan Olahraga adalah olahraga untuk memelihara atau untuk meningkatkan derajat kesehatan dinamis, sehingga orang bukan saja sehat dikala diam, tetapi juga sehat serta mempunyai kemampuan gerak yang dapat mendukung setiap aktivitas dalam peri kehidupannya sehari-hari yang bersifat rutin, maupun untuk keperluan rekreasi atau mengatasi keadaan gawat darurat. Konsep kesehatan olahraga adalah padat gerak, bebas stress, singkat (cukup 10-30 menit tanpa henti), bermanfaat dan aman.

Keterlibatan peserta didik untuk mengikuti pelajaran PJOK bermacam-macam dan keterlibatan peserta didik diperlukan dalam prosedur pembelajaran, karena bukan hanya untuk mendengarkan guru menjelaskan, tetapi juga harus terlibat dalam proses pembelajarannya. Keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pelajaran PJOK diakibatkan

oleh beberapa hal, diantaranya faktor hobi, faktor menjaga kesehatan badan, dan faktor ingin mengeluarkan kejenuhan di lapangan dengan cara bermain bersama teman sebaya.

Manfaat pendidikan jasmani dan olahraga disekolah secara umum untuk memenuhi kebutuhan anak akan gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna, menyalurkan energi yang berlebih dan merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental, maupun emosional.

Pembelajaran PJOK disekolah masih minim pengetahuan guru PJOK dalam menerapkan dan mengembangkan model, metode yang tepat dalam proses belajar mengajar pembelajaran disekolah menengah pertama, yang disebabkan keterbatasan referensi atau sumber bacaan. Perubahan terjadi dalam dunia pendidikan menuntut guru PJOK untuk memiliki teknik pembelajaran yang bervariasi. Pengembangan teknik pembelajaran yang bervariasi dapat membantu pendidik untuk mendesain pembelajaran secara kreatif agar proses pembelajaran menjadi inovatif, menarik, lebih berkualitas serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik..

Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling menunjang antara satu dengan satunya lagi. Namun bukan berarti jika tidak ada salah satu, maka salah satunya lagi tidak fungsi sama sekali. Perbedaan dari sarana dan prasarana seperti yang dijelaskan bahwa, sarana suatu alat yang dapat digunakan untuk melancarkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu, sedangkan prasarana segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah (Saputo dalam Irawan, Rusmiati, dan Chan 2021: 172).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Ali Maksum dalam Anwar, K. 2019: 2). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian lainnya, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen, yang dilakukan terhadap informasi yang akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman video.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MTs Thamrin Yahya Desa Sejati, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Waktu penelitian pada tanggal Rabu, 21 Juni 2023 pada jam 08.00 sampai dengan jam 09.00 WIB.

### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini jumlah populasi keseluruhan siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya, Desa Sejati, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang berjumlah 120 Orang dibagi menjadi 4 kelas, yaitu VIII<sup>1</sup>, VIII<sup>2</sup>, VIII<sup>3</sup>, VIII<sup>4</sup>. Teknik pengambilan sample menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikutip (Raden Putra dalam Aluwis,A., & Putra, R.2022: 164), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$ =**Error tolerance** (Persen pelanggaran ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi 5%). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 92 Siswa. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap Kelas, peneliti mengambil dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

**Tabel 1. Jumlah sampel yang diambil pada setiap kelas VIII MTs Thamri Yahya :**

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	VIII <sup>1</sup>	30	$\frac{30}{120} \times 92$	23
2.	VIII <sup>2</sup>	30	$\frac{30}{120} \times 92$	23
3.	VIII <sup>3</sup>	31	$\frac{31}{120} \times 92$	24
4.	VIII <sup>4</sup>	29	$\frac{29}{120} \times 92$	22
Jumlah Seluruh Sampel				92

Sumber : Hasil Rumus Slovin

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner atau angket tentang kesulitan belajar PJOK yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, pada siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya.

**Tabel 2. Petunjuk Skor Angket :**

No	Kategori Pilihan Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Nunung dalam Andriani, R., & Rasto, R. (2019: 26).

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket tentang Kesulitan Belajar :**

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kesulitan belajar	1. <i>Perception</i> (Persepsi)	4,11,32	25,34	5
		2. <i>Attention</i> (Perhatian)	2,22	9,14,38	5
		3. <i>Memory</i> (Penyimpanan)	28,33	1,19,27	5
		4. <i>Processing Speed</i> (kecepatan Pemrosesan)	26,31	5,23,39,	5
		5. <i>Metacognition</i> (Metakognisi)	10,13	12,15,20	5
		6. <i>Language</i> (Bahasa)	21	3,8,30,35	5
		7. <i>Academic</i> ( Akademik)	6,24,40	7, 37	5
		8. <i>Social</i> (Sosial)	16,18,36,17	29	5
<b>Total</b>					40

Watson, et. al dalam Anggun, P. (2021: 191)

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Teknik uji validitas dalam menggunakan uji *korelasi product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian, untuk pengujian signifikansinya dilakukan dengan kriteria  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah. Penyimpulan valid tidaknya item adalah Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas menggunakan uji *Korelasi Pearson (Product Moment)* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = r hitung (koefisien korelasi)

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total

n = jumlah responden

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk adalah item yang valid saja. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, (Ghozali dalam Nurrohimah, I., & Fatimah, I. S. (2022: 9) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

k : banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Setelah diuji Validitas dan Reliabilitas, maka hasil dari 40 item angket diatas terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu nomor 17, 31, 35, 39. Item yang tidak valid disebabkan karena jumlah dari r tabel lebih besar dari jumlah r hitung.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data yang hendak diteliti dengan metode yang ditentukan peneliti, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan Angket tentang Kesulitan Belajar PJOK kepada Siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya.

### Analisis Data

Proses pengolahan data untuk menganalisa tingkat kesulitan belajar PJOK pada siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya ini menggunakan bantuan *software program Microsoft Eexcel* 2010. Peneliti mengolah data dengan menentukan banyak kelas interval dan panjang kelas interval dalam metode pembobotan mengikuti aturan *Sturges* (Sudjana dalam Aziez, A. F. (2019: 38). Banyak kelas interval (K) dan panjang kelas interval (P) ditetapkan dengan cara sebagai berikut :

R : nilai Max-nilai min

K :  $1+3.3*(\text{Log}(n))$

P :  $\frac{R}{K}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada siswa MTs Thamrin Yahya. Data statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Statistik Deskriptif**

<b>STATISTIK DESKRIPTIF</b>	
N	92
Mean	106
Median	105
Mode	99
Standard Deviation	14
Range	56
Minimum	80
Maximum	136

Sumber : Olahan Data, 03 Juli 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, sampel (N) dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya yang berjumlah 92 Orang. Nilai rata-rata (Mean) berjumlah 106, nilai tengah (Median) berjumlah 105, nilai yang berulang (Mode) adalah nilai 99, nilai simpangan baku ( Standar Deviation) berjumlah 14, nilai selisih data (Range) berjumlah 56, nilai terkecil (Minimum) adalah 80, nilai terbesar (Maximum) adalah 136.

Hasil dari penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kesulitan belajar PJOK pada siswa kelas VIII MTs Thamrin yahya, yang diungkapkan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang berjumlah 36 butir pertanyaan.

### Hasil Analisis Kesulitan Belajar PJOK Siswa

Hasil analisis pada data Tingkat Kesulitan Belajar PJOK pada Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya, diperoleh nilai maksimum sebesar 136, dan nilai minimum sebesar 80. Skor data tingkat kesulitan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 106, dan nilai standar deviasi sebesar 14. Dari 36 pertanyaan angket terhadap 92 orang sampel, maka di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya**

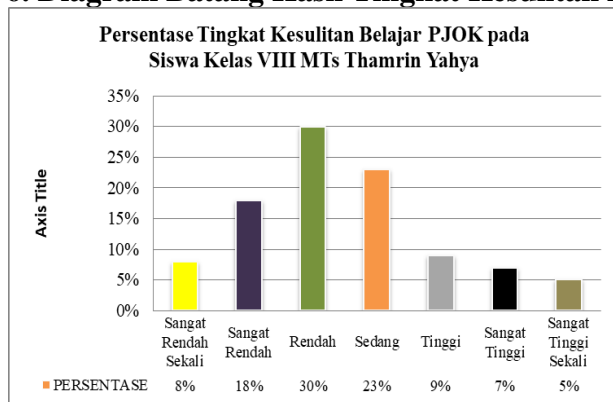
KELAS	KATEGORI	INTERVAL	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	%	
1	Sangat Rendah Sekali	80	88	80-88	7	8%
2	Sangat Rendah	89	97	89-97	17	18%
3	Rendah	98	106	98-106	28	30%
4	Sedang	107	115	107-115	21	23%
5	Tinggi	116	124	116-124	8	9%
6	Sangat Tinggi	125	133	125-133	6	7%
7	Sangat Tinggi Sekali	134	142	134-142	5	5%
JUMLAH				92	100%	

Sumber : Olahan Data, 03 Juli 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 36 pertanyaan angket dari 92 responden diperoleh jawaban 5 orang (5%) berada dikategori sangat tinggi sekali, 6 orang (7%) berada dikategori sangat tinggi, 8 orang (9%) berada dikategori tinggi, 21 orang (23%) berada dikategori sedang, 28 orang (30%) berada dikategori rendah, 17 orang (18%) berada dikategori sangat rendah, 7 orang (8%) berada dikategori sangat rendah sekali.

Distribusi frekuensi tingkat kesulitan belajar PJOK pada siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya dapat dilihat pada gambar berikut :

**Tabel 6. Diagram Batang Hasil Tingkat Kesulitan Belajar**



Sumber : Olahan Data, 03 Juli 2023

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan siswa kelas VIII dalam belajar PJOK di MTs Thamrin Yahya. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah diuji kan validasi dan reliabilitasnya berjumlah 36 butir kepada 92 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal Rabu, 21 Juni 2023 pada jam 08.00 sampai dengan jam 09.00 WIB, menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa kelas VIII dalam mengikuti pelajaran PJOK di MTs Thamrin Yahya dalam kategori “rendah”. Secara rinci, kategori sangat tinggi sekali ada 5 orang siswa dengan persentase 5%, kategori sangat tinggi ada 6 orang siswa dengan persentase 7%, kategori tinggi ada 8 orang siswa dengan persentase 9%, dalam kategori sedang terdapat 21 orang siswa dengan persentase 23%, kategori rendah terdapat 28 orang siswa dengan persentase 30%, kategori sangat rendah terdapat 17 orang siswa dengan persentase 18%, dan pada kategori sangat rendah sekali terdapat 7 orang siswa dengan persentase 8%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat kesulitan siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya dalam mengikuti pelajaran PJOK berada pada kategori “rendah” berjumlah 28 siswa dengan persentase 30%. Demi mencapai hal yang diinginkan perlu adanya kesadaran diri yang kuat dalam setiap individu siswa, betapa pentingnya belajar PJOK dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK, melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah, serta seorang guru yang senantiasa kompeten dalam memberikan ilmu kepada siswa.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil data analisis tingkat kesulitan belajar PJOK pada siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya dapat diambil kesimpulan, bahwasanya tingkat kesulitan siswa kelas VIII MTs Thamrin Yahya berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 30%.

### **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru PJOK MTs Thamrin Yahya, dapat menjadi salah satu sumber untuk lebih meningkatkan dan menambah wawasan dalam pengetahuan sebagai rangka pengembangan potensi serta kemampuan dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Bagi siswa, dapat menjadi sebagai patokan dan masukan dalam kegiatan belajar PJOK di sekolah, agar lebih meningkatkan minat, dan semangat dalam proses belajar. Untuk mendapatkan prestasi yang lebih memuaskan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi salah satu acuan dan sumber agar dapat mengembangkan lagi penelitiannya, ataupun penelitian ini. Penelitian ini masih terdapat kekurangan pada jumlah sampel, dan pengambilan data kurang efektif, disebabkan kekurangan waktu pada saat penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alnursa, D. S., Lukman, S., & Abdullah, I. (2022). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Kie Raha Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 234-241.



- Aluwis, A., & Putra, R. (2022). Relevansi Empati Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Mendapatkan Pelayanan Akademis. *Journal of Education and Teaching*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan).
- Anwar, K. (2019). Profil Kondisi Fisik Atlet Porprov Futsal Kabupaten Bangkalan Tahun 2019. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*.
- Aziez, A. F. (2019). Kesesuaian Berbagai Varietas Padi Sawah pada Budidayaorganik. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 19(2), 36-46.
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli SMP Kelas VII. *Sebatik*.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- Irawan, W. C., Rusmiati, P., & Chan, A. A. S. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*.
- Nurrohimah, I., & Fatimah, I. S. (2022). Persepsi dan Preferensi Masyarakat terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Merdeka Metro sebagai Ruang Interaksi Sosial di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 14(1), 8-15.
- Pelawi, G. Y. (2020). Makalah Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kesehatan Olahraga.
- Pribadi, V. C., & Apriyanto, M. T. (2022). Analisis hambatan belajar siswa MTs Attahiriyah pada materi statistika dari sudut pandang cara mengajar selama pembelajaran online. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- Rahmah, N., Safruddin, S., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran PJOK Via Daring di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.